Mujiono
Andwini Prasetya

BISNIS dari Desa

BISNIS dari Desa

Desa memiliki kewenangan penuh atas pembangunan ekonomi sesuai dengan permasalahan, potensi, kearifan lokal dan tujuan bersama. Cukup banyak potensi bisnis yang bisa dilakukan di pedesaan mulai dari sektor pertanian hingga peternakan. Supaya potensi tersebut dapat dikelola dengan baik dan berdampak pada masyarakat tentu dibutuhkan perencanaan, pengembangan, pemasaran hingga aspek legal. Selain itu, inovasi, penguasaan teknologi dan keterlibatan para pemuda dinantikan dalam pembangunan ekonomi desa.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
JL Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-404-4
9 786234 874044

BISNIS DARI DESA

Mujiono, S. Pd., M. Si.
Andwini Prasetya, S.TP., M. Ling.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BISNIS DARI DESA

Penulis : Mujiono, S. Pd., M. Si.
Andwini Prasetya, S.TP., M. Ling.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-404-4

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat nikmat dan rahmat-Nya buku ketiga dengan judul "Bisnis dari Desa" dapat selesai dan hadir di hadapan para pembaca.

Dalam buku ini, penulis mencoba menjelaskan sekilas tentang pembangunan ekonomi desa melalui bisnis. Mulai dari perencanaan hingga contoh-contoh potensi bisnis yang ada di desa. Namun apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam buku, penulis mohon maaf dan kritik yang membangun untuk perbaikan dan karya-karya berikutnya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak Kemendikbud Ristek RI atas bantuan pendanaan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus Tahun 2022, LLDIKTI Wilayah II dan Keluarga Besar UNIVED Bengkulu.

Bengkulu, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
BAB 1 DESA DAN PEMBANGUNAN EKONOMI **1**
A. Pembangunan Ekonomi Pedesaan 2
B. Strategi Pembangunan Ekonomi di Desa 3
C. Peran Pemuda dalam Pembangunan Ekonomi Desa 4
BAB 2 APA ITU BISNIS? **6**
A. Jenis Bisnis Berdasarkan Aktivitasnya 6
B. Jenis Bisnis Berdasarkan Kegunaannya 7
C. Jenis Bisnis Berdasarkan Motifnya 7
D. Tujuan Bisnis 7
E. Manfaat Bisnis 8
BAB 3 STRATEGI PERENCANAAN BISNIS **9**
A. Prinsip Perencanaan Bisnis 10
B. Manfaat Perencanaan Bisnis 10
C. Komponen Perencanaan Bisnis 10
BAB 4 STRATEGI MENGEMBANGKAN BISNIS **12**
A. Strategi Tingkat Koorporat 13
B. Strategi Tingkat Unit Usaha (Bisnis) 13
C. Strategi Tingkat Fungsional 13
BAB 5 STRATEGI PEMASARAN **15**
A. Konsep Pemasaran 15
B. Tujuan dan Fungsi Strategi Pemasaran 17
C. Contoh Strategi Pemasaran 17
D. Pemasaran Digital 18
BAB 6 ASPEK LEGAL BISNIS **20**
A. Nomor Induk Berusaha 20
B. Sertifikat Produksi P-IRT 21
BAB 7 PELUANG BISNIS SEKTOR PERTANIAN **23**
A. Pemasaran Digital Hasil Pertanian 24
B. Ekspor Hasil Pertanian 25
C. Diversifikasi Produk Olahan 27

D. Budidaya Tanaman Organik 28
E. Budidaya Tanaman Obat 30
F. Budidaya Tanaman Rempah 30
BAB 8 PELUANG BISNIS SEKTOR PERTERNAKAN 32
A. Ekspor Hasil Peternakan 32
B. Diversifikasi Produk Olahan 34
C. Kerajinan Tangan 34
D. Beternak Hewan Unik dan Langka 35
BAB 9 PELUANG BISNIS SEKTOR PERIKANAN 37
A. Pengalengan Ikan 37
B. Beternak Ikan Hias 38
C. Usaha Seafood 38
D. Diversifikasi Produk Olahan 40
BAB 10 PELUANG BISNIS SEKTOR JASA 42
A. Jasa Ekowisata 42
B. Penyuluh Pertanian 44
C. Jasa Penggilingan (Huller) 45
D. Jasa Home Stay/Glamping 45
BAB 11 PELUANG BISNIS MAKANAN OLAHAN 47
A. Roti, Kue, dan Cake 47
B. Aneka Kerupuk/Keripik 48
BAB 12 PELUANG BISNIS PUPUK ORGANIK 50
A. Pupuk Kompos 50
B. Eco Enzyme 51
DAFTAR PUSTAKA 53
TENTANG PENULIS 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Prasasti Kawali 1
Gambar 1. 2 Aktivitas Ekonomi Pedesaan 2
Gambar 4. 1 Hirarki Strategi 12
Gambar 5. 1 Pengguna Internet Indonesia Tahun 2021 18
Gambar 7. 1 Nilai PDB Indonesia Menurut Sektor Kuartal I Tahun 2022 24
Gambar 7. 2 Grup Facebook Petani Cabe Kepahiang 25
Gambar 7. 3 Tangkapan Layar Tampilan Antarmuka International Trade Center (ITC) 26
Gambar 7. 4 Situs (logo) Website untuk Ekspor 26
Gambar 7. 5 Contoh Sertifikat Organik dari LeSOS 29
Gambar 7. 6 Tanaman Obat Berpotensi Ekspor 30
Gambar 7. 7 Penghargaan Kick Andy Heroes 2016 31
Gambar 8. 1 Maggot BSF 33
Gambar 8. 2 Pemilik Usaha Susu Olahan, Aima 34
Gambar 8. 3 Aneka Produk Kerajinan Tulang dari Desa Tampaksiring, Bali 35
Gambar 8. 4 Beberapa Jenis Ayam Pheasant 36
Gambar 9. 1 Pojok Usaha Pengasapan Ikan Wonosari 37
Gambar 9. 2 Tempat Budidaya Ikah Hias, Kadisoro 38
Gambar 9. 3 Pojok Keindawah Pariwisata (a) Pantai Laguna dan (b) Kawasan Mandeh 39
Gambar 9. 4 Warung Seafood 69 39
Gambar 9. 5 Bakso Ikan (kiri), Tepung Ikan (kanan) 40
Gambar 10. 1 Desa Wisata Pujon Kidul 43
Gambar 10. 2 Konsep Ekowisata Berdasarkan Potensi Unggulan Desa (Kopi) 43
Gambar 10. 3 Tempat Penggilingan Padi 45
Gambar 10. 4 Glamping Lembah Indah, Malang 46
Gambar 11. 1 Contoh Produk Yosi's Cake & Kitchen 48
Gambar 11. 2 Keripik dari Pelepah Pisang 49
Gambar 11. 3 Pemilik Usaha dan Produknya 49
Gambar 12. 1 Kotoran Ternak yang Dikombinasikan dengan Solid Sawit 51

Gambar 12. 2 Perbandingan Komposisi Eco Enzyme 52
Gambar 12. 3 Contoh Produk Eco Enzyme 52

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Kelebihan dan Kekurangan Pemasaran Digital 19
Tabel 7. 1 Contoh Diversifikasi Produk Hasil Pertanian 27

BAB 1

DESA DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Sampai dengan saat ini tidak ada yang tahu kapan desa pertama kali tercipta. Namun yang jelas bahwa desa terbentuk karena kepentingan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai mahluk sosial, manusia selalu berkeinginan untuk menjalin hubungan dengan manusia lain. Di samping itu, untuk mendapatkan perlindungan guna menghadapi ancaman bahaya. Semua ini yang diduga menjadi sebab lahirnya desa (Djaenuri, dkk, 2021)

Gambar 1. 1 Prasasti Kawali

Desa sebagai entitas memiliki peran strategis dalam berbangsa dan bernegara. Di awal kemerdekaan desa telah di atur dalam Undang-undang Dasar 1945 sampai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Namun peraturan tersebut belum sepenuhnya dapat mewadahi kepentingan dan kebutuhan 74.958 desa yang mencakup kedudukan masyarakat hukum adat, demokratisasi, keberagaman, partisipasi masyarakat, serta kemajuan dan pemerataan pembangunan sehingga menimbulkan kesenjangan antarwilayah,

BAB 2

APA ITU BISNIS?

Bisnis identik dengan produk, jasa, uang, untung-rugi, dan pemasaran. Menurut Griffin & Ebert (2009) bisnis merupakan kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik barang maupun jasa. Bisnis dapat dilakukan secara perorangan maupun badan usaha. Lahirnya UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Omnibus Law) membuat urusan bisnis dan investasi menjadi lebih mudah.

Bahkan kini seorang individu dapat mendirikan perusahaan sebagai pemegang saham sekaligus menjadi direkturnya. Mengutip dari laman sarjanaekonomi.co.id, bisnis di bagi ke dalam beberapa jenis, diantaranya;

A. Jenis Bisnis Berdasarkan Aktivitasnya

1. Bisnis eksraktif, merupakan bisnis yang pergerakannya di bidang pertambangan dengan melakukan penggalian bahan-bahan tambang seperti; batubara, uranium, semen, minyak dan gas bumi.
2. Bisnis agraris, merupakan bisnis yang bergerak di pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan
3. Bisnis industri, merupakan bisnis yang bergerakan pada bidang manufaktur seperti, rokok, garmen, meubel dan kertas.
4. Bisnis jasa, merupakan bisnis yang bergerak dalam bidang jasa/layanan. Produk yang dihasilkan tidak berbentuk fisik seperti asuransi, konseling, kesehatan, perbankan, dan pendidikan.

BAB 3

STRATEGI PERENCANAAN BISNIS

Disrupsi merupakan fenomena yang masif terjadi dan berdampak pada ketidakpastian bisnis. Disrupsi telah menumbangkan raksasa bisnis seperti Nokia, Yahoo, dan Blackberry. Bahkan sekelas UMKM-pun ikut terdampak. Oleh sebab itu, sebuah bisnis memerlukan perencanaan yang matang. Jika perencanaan bisnis (business plan) sudah disusun dengan benar maka akan memudahkan pelaku usaha untuk mengetahui apa saja tindakan yang harus dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan tujuan atau malah jalan di tempat.

Menurut Supriyanto (2009)[a] salah satu kunci sukses memulai usaha adalah adanya kemampuan menuangkan gagasan kreatif dan inovatif serta mempunyai nilai ekonomi tinggi ke dalam sebuah *Business Plan* atau perencanaan bisnis yang matang dan realistis. Perencanaan usaha adalah keseluruhan proses tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting, karena perencanaan usaha merupakan pedoman kerja bagi seorang wirausaha. Pada umumnya, perencanaan usaha mengatur tentang proses kegiatan usaha, produksi, pemasaran, penjualan, perluasan usaha, keuangan usaha, pembelian, tenaga kerja, dan penyediaan atau pengadaan peralatan.

Dalam artikel yang berjudul Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha karya Supriyanto (2009)[b] menjelaskan beberapa poin berikut;

BAB 4

STRATEGI MENGEMBANGKAN BISNIS

Strategi pengembangan mempengaruhi bisnis dalam jangka panjang. Tindakan-tindakan yang akan dilakukan berorientasi di masa yang akan datang demi mencapai visi dan misi bisnis. Menurut Hunger dan Wheelen (2003) strategi memiliki tiga hierarki sebagai mana dapat diilustrasikan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

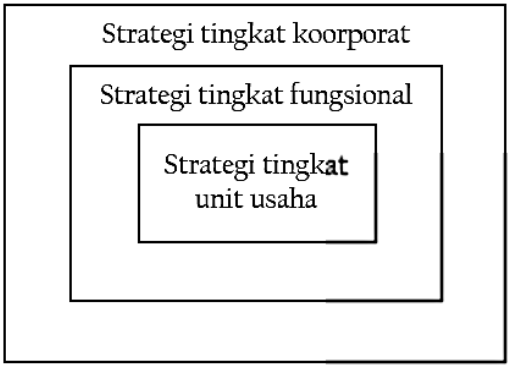

Gambar 4. 1 Hirarki Strategi

Gambar di atas menunjukkan pengelompokan tipe strategi tiap level dalam organisasi. Tiap-tiap tipe strategi tersebut saling mendukung. Jadi strategi fungsional mendukung strategi bisnis dan strategi korporat. Perencanaan strategi pada level yang lebih rendah dibatasi oleh perencanaan strategi dari level yang lebih tinggi. Selanjutnya dijelaskan pada sub bab berikut ini.

BAB 5 STRATEGI PEMASARAN

Tidak sedikit pelaku bisnis sering menganggap sama istilah "pemasaran" dengan "penjualan". Padahal keduanya berbeda baik dari sisi harfiah maupun pengertiannya. Menurut Pasigai (2009) penjualan *(selling)* lebih memusatkan pada kebutuhan produsen untuk menjual produk yang sudah ada dan melakukan promosi agar tercapai penjualan yang menghasilkan laba. Sementara pemasaran *(marketing)* diartikan sebagai suatu sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Beberapa ahli telah mendefinisikan tentang strategi pemasaran, salah satu diantaranya adalah Kotler dan Amstrong (2008), strategi pemasaran adalah logika pemasaran dimana unit bisnis berharap untuk menciptakan nilai dan memperoleh keuntungan dari hubungannya dengan konsumen.

A. Konsep Pemasaran

Kepuasan pelanggan adalah tujuan akhir daripada pemasaran. Oleh sebab itu produk yang dipasarkan harus berorientasi pada kebutuhan (calon) pelanggan bukan hasil pemikiran sendiri atau kelompok.

Kotler (1997) berpendapat bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan dengan menciptakan,

BAB 6 ASPEK LEGAL BISNIS

Bisnis tidak *melulu* bicara soal untung atau rugi. Melainkan perlu memperhatikan pula aspek legal sehingga keberadaan bisnis yang dijalankan sesuai dengan perundang-undangan. Percaya atau tidak, jika sebuah bisnis tidak memiliki aspek legal maka akan sulit untuk berkembang.

Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Berusaha menjadi bukti keseriusan pemerintah dalam memberdayakan pelaku bisnis. Selain itu, dalam rangka meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, kini pelaku usaha yang hendak memulai dan melakukan kegiatan usaha wajib memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha, yang meliputi kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang, persetujuan lingkungan, persetujuan bangunan gedung, dan sertifikat laik fungsi dan/atau perizinan berusaha berbasis risik. Berikut adalah beberapa aspek legal yang diperlukan bagi pelaku bisnis.

A. Nomor Induk Berusaha

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 5 tahun 2021 Pasal 1 ayat 12 menjelaskan bahwa Nomor Induk Berusaha selanjutnya disingkat NIB adalah bukti registrasi/pendaftaran pelaku usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan sebagai identitas bagi pelaku usaha dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. NIB berlaku sepanjang pelaku usaha menjalankan usahanya dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berikut adalah alasan diperkukannya NIB :

BAB 7

PELUANG BISNIS SEKTOR PERTANIAN

Menurut Todaro dan Smith (2011) dalam pembangunan ekonomi secara tradisional, peranan pertanian dianggap pasif dan sebagai unsur penunjang. Peran utama pertanian hanya sebagai penyedia tenaga kerja dan bahan pangan yang murah dalam jumlah yang cukup untuk ekonomi industri yang sedang berkembang yang dinobatkan sebagai "sektor unggulan" dinamis dalam startegi pembangunan secara keseluruhan.

Berbagai bentuk upaya peningkatan pendapatan rumahtangga petani di wilayah pedesaan merupakan salah satu tujuan pokok dalam dinamika pembangunan nasional yang berkelanjutan serta menjadi hal yang penting diperhatikan, mengingat tekanan ancaman kemiskinan pada masyarakat petani di pedesaan masih relatif tinggi (Dumasari, 2014).

Peminatan petani terhadap kewirausahaan dan manajemen usaha dianggap perlu untuk meningkatkan daya saing. Budaya kewirausahaan dalam sektor pertanian telah diakui sebagai faktor penting dalam proses pembangunan pertanian (Bergevoet et al., 2005; McElwee & Bosworth, 2010). Di satu sisi, sektor pertanian telah menjadi "perisai" di masa pandemi dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Kuartal I Tahun 2022 sebesar Rp. 566,47 triliun (12, 55%) atau terbesar ketiga setelah industri pengolahan dan perdagangan besar (Kusnandar, 2022).

BAB 8

PELUANG BISNIS SEKTOR PERTERNAKAN

Selain pertanian, desa juga identik dengan peternakan baik yang dikelola secara individu maupun kelompok. Tersedianya pakan dan tempat penggembalaan menjadi faktor pendukung usaha ternak di pedesaan. Seperti integrasi kebun sawit dengan sapi, padi dengan bebek, kopi dengan sapi perah. Pemanfaatannya juga cukup beragam mulai dari daging, kulit hingga tulangnya. Artinya sektor peternakan cukup memberi peluang untuk berbisnis.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, I Ketut Diarmita mengatakan bahwa peluang perluasan pasar untuk komoditas peternakan di pasar global masih sangat terbuka luas. Adanya permintaan dari negara di daerah Timur Tengah dan negara lain di kawasan Asia sangat berpotensi untuk dilakukan penjajakan. Keunggulan halal dari kita juga dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk ekspor produk peternakan ke wilayah tersebut dan negara muslim lainnya.

A. Ekspor Hasil Peternakan

Ekspor hasil peternakan bukanlah hal yang mudah. Sebab hingga kini ekspor peternakan masih kalah jika dibandingkan dengan produk pertanian. Namun bukan berarti tidak patut untuk dicoba.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan lompatan ekspor komoditas peternakan Indonesia hingga saat ini telah mampu menembus pasar internasional seperti daging ayam olahan, Day Old Chick (DOC), Hatching Egg (HE), sarang burung walet, pakan ternak, obat hewan, daging wagyu, produk

BAB 9 | PELUANG BISNIS SEKTOR PERIKANAN

A. Pengalengan Ikan

Indonesia memiliki potensi sumberdaya perikanan laut dan darat yang melimpah. Hal ini member peluang untuk berkembangnya industri hasil perikanan. Salah satunya adalah pengalengan ikan. Di tengah Pandemi Covid-19 industri pengalengan ikan mendapat berkah seiring meningkatnya kebutuhan protein masyarakat. Kementerian Perindustrian RI mencatat, hingga kini terdapat 718 unit usaha pengolahan ikan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia (Kemenperin, 2020). Salah satunya ada di Sentra Pengolahan Ikan Wonosari, Demak.

Gambar 9. 1 Pojok Usaha Pengasapan Ikan Wonosari

Sentra pengolahan tersebut tergabung dalam Koperasi Serba Usaha (KSU) "Asap Indah" dengan jenis olahan ikan manyung, pari, tongkol, salem dan lainnya. Beberapa produk juga dikalengkan dengan label "Iwaku". Per hari kelompok ini

BAB 10

PELUANG BISNIS SEKTOR JASA

Sekarang, desa adalah ladang garapan untuk mereka yang ingin bertumbuh dan lebih sejahtera. Apa saja dapat diusahakan di sini. Namun (semestinya) dengan tidak mengurangi adat istiadat dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya karena desa itu unik antara satu dengan yang lainnya.

Di Indonesia, desa tersebar mulai dari pesisir, pulau-pulau kecil, daratan hingga perbukitan. Masing-masing memiliki sumberdaya fisik maupun sosial yang berpotensi menjadi lahan bisnis, tidak terkecuali di sektor jasa seperti yang akan dijelaskan secaara ringkas pada masing-masing sub bab berikut.

A. Jasa Ekowisata

Secara konseptul, ekowisata didefinisikan sebagai suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat (Satria, 2009). Saat ini, ekowisata nampaknya telah menjadi model pariwisata yang lebih diminati oleh masyarakat.

Pergeseran konsep kepariwisataan ke model ekowisata disebabkan oleh kejenuhan wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata buatan. Oleh karena itu, peluang ini selayaknya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat pedesaan.

BAB 11 PELUANG BISNIS MAKANAN OLAHAN

Desa memiliki ragam bahan baku yang dapat dijadikan sebagai makanan olahan. Terkadang bahan yang digunakan tidak pernah terpikirkan sebelumnya, seperti; pelepah pisang dan daun bambu untuk keripik.

Tutorial tentang pembuatan makanan olahan sudah banyak tersedia di berbagai media seperti Youtube, Cookpad dan lainnya. Sehingga mempermudah siapapun terutama kaum hawa untuk mempelajari sekaligus mempraktikkannya. Bahkan media sosial dapat menjadi sarana pemasaran atas olahan yang berhasil kita buat.

A. Roti, Kue, dan Cake

Makanan di desa kini mulai beraneka ragam dan tidak hanya sekedar, pisang rebus, kacang rebus, dan pepais seperti zaman kerajaan di film-film kolosal, *hehe.* Aneka roti, kue dan *cake* mulai tersedia di desa, baik untuk dikonsumsi sendiri maupun *event* tertentu.

Salah satu pemuda desa yang berhasil menjalankan bisnis makanan olahan kategori kue dan *cake* adalah Yosi Oktantia Sarah. Ibu rumah tangga 28 tahun tersebut memulai bisnis makanan olahan sejak tahun 2018 melalui *brand* usaha Yosi's Cake & Kitchen. Bermodal *iseng* dan hobi, awalnya dia mencoba belajar membuat kue ulang tahun melalui Youtube. Percaya diri akan hasilnya, kemudian dia mulai memasarkannya via media sosial.

BAB 12 PELUANG BISNIS PUPUK ORGANIK

Revolusi Hijau berdampak pada banyaknya petani yang cenderung menggunakan pupuk buatan sebab, lebih praktis dan relatif murah karena disubsidi. Takarannya pun lebih sedikit jika dibandingkan dengan pupuk organik. Akan tetapi penggunaan pupuk buatan yang berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan degradasi lahan, tanah mengeras dan kehilangan porositas.

Tumbuhnya kesadaran akan dampak lingkungan ditambah mahalnya harga pupuk buatan menyebabkan petani mulai beralih ke pupuk organik. Sementara itu, di desa banyak sekali tumbuhan atau kotoran ternak yang dapat kita olah menjadi pupuk organik, seperti; kotoran ayam, limbah rumah tangga, bonggol pisang hingga air cucian beras (leri).

A. Pupuk Kompos

Pupuk kompos adalah pupuk yang berasal dari kotoran hewan yang bercampur dengan serasah atau sisa makanan. Jika kalian menemukan pupuk yang isinya murni kotoran ternak, itu dinamakan pupuk kandang. Potensi bisnis pupuk kompos di pedesaan cukup menjanjikan karena dibutuhkan untuk tanaman pertanian. Selain itu, juga banyak tersedia bahan dasar berupa kotoran sapi, kambing hingga ayam. Tapi ternak yang digembala/ lepas-liarkan tidak bisa karena kotoran berserakan dimana-mana atau tidak mengumpul di satu tempat.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. dan Fujiartanto. (2014). Indeks Kemandirian Desa: Metode, Hasil dan Alokasi Program Pembangunan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Arif, C. R. (2021). *Maggot yang Mengubah Jalan Hidup Santoso*. Mongabay. https://www.mongabay.co.id/2021/12/15/maggot-yang-mengubah-jalan-hidup-santoso/

Arsyad, Lincolin. (2010). Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Bergevoet, R. H. M., Giesen, G. W. J., Saatkamp, H. W., van Woerkum, C. M. J., & Huirne, R. B. M. (2005). Improving entrepreneurship in farming: the impact of a training programme in Dutch dairy farming. Developing Entrepreneurship Abilities to Feed the World in a Sustainable Way. International Farm Management Association. 15th Congress, Campinas SP, Brazil. No. 24219.

Bayu, D. (2022). *Inilah Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Usia*. Datandonesia.Id. https://dataindonesia.id/ragam/detail/inilah-komposisi-penduduk-indonesia-berdasarkan-usia

Bisnis Tempo. (2022). UMKM Ikan Asap Iwaku Binaan BRI Sukses di Pasar Tong Tong Belanda. https://bisnis.tempo.co/read/1630997/umkm-ikan-asap-iwaku-binaan-bri-sukses-di-pasar-tong-tong-belanda

Bulan, T. P. L. (2017). Pengaruh Diversifikasi Produk dan Harga terhadap Kepuasan Konsumen pada Juragan Jasmine Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *6*(1), 679–687.

Djaenuri, H. M. Aries, Enceng, S. A. (2021). Sejarah Terbentuknya Desa. In *Sistem Pemerintahan desa* (2nd ed.). Universitas Terbuka. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/IPEM420802-M1.pdf

Dihni, V. A. (2022). *Ekspor Pertanian RI Naik 4,1% Sepanjang Januari-November 2021*. Katadata Media Network. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/13/ekspor-pertanian-ri-naik-41-sepanjang-januari-november-2021

Dirjen PDS. (2021). *Diversifikasi Pemanfaatan Limbah Hasil Perikanan* . Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan. https://kkp.go.id/djpdspkp/artikel/26289-diversifikasi-pemanfaatan-limbah-hasil-perikanan

Dumasari, D. (2014). Kewirausahaan Petani Dalam Pengelolaan Bisnis Mikro Di Pedesaan. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, *3*(3), 196–202. https://doi.org/10.20885/ajie.vol3.iss3.art4

Fawzi, M. G. H., Iskandar, A. S., Erlangga, H., Nurjaya, & Sunarsi, D. (2021). Strategi Pemasaran: Konsep, Teori dan Implementasi. In *Pascal Books*.

Finaka, W. A. (2020). *Usia Muda Dominasi Penduduk Indonesia*. Indonesia Baik. https://indonesiabaik.id/infografis/usia-muda-dominasi-penduduk-indonesia

Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. (2009). Business, 8th Edition, Pearson International Edition, New Jersey, Prentice Hall.

Hunger, J. David & Thomas L. Wheelen. (2003). Manajemen Strategi edisi II. Yogyakarta

Hidayat, W. (2022). *Sentra Budidaya ikan Hias Desa Kadisoro | Republika Online*. Republika. https://www.republika.co.id/berita/rh4kji314/sentra-budidaya-ikan-hias-desa-kadisoro

IDFoS Indonesia. (2015). *Menegakkan Tonggak Perekonomian Desa,melalui BUMDes*. IDFos Indonesia. https://idfos.or.id/408-2/

Indonesia. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 7. Sekretariat Negara. Jakarta.

Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Jakarta

Javara. (2021). *Sertifikasi Organik – Pengertian, Persyaratan, serta Prosesnya*. Javara Indegeneus Indonesia. https://javara.co.id/sertifikasi-organik-pengertian-persyaratan-serta-prosesnya/

Kartika, Ray Septianis. (2013). Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Desa Berbasis Potensi Desa (Studi Deskriptif di Desa Karang Rejo, Kecamatan Negeri Katon,Kabupaten Pesawaran,Kampung Suka Jawa, Kecamatan Bumi Ratu, Kabupaten Lampung Tengah dan Desa Sidoasri, Kecamatan Candi Puro, Kabupaten Lampung Selatan,Propinsi Lampung). J*urnal Bina Praja, 5* (4): 281 – 299.

Kemenperin. (2020). *Industri Pengalengan Ikan Tumbuh di Tengah Pandemi Covid-19*. Kementerian Perindustrian RI. https://www.kemenperin.go.id/artikel/21695/Industri-Pengalengan-Ikan-Tumbuh-di-Tengah-Pandemi-Covid-19

Kementerian Investasi/BKPM. (n.d.). *Ekonomi Biru: Solusi Kesejahteraan Berkelanjutan untuk Indonesia | BKPM*. Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal. Retrieved November 22, 2022, from https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/ekonomi-biru-solusi-kesejahteraan-berkelanjutan-untuk-indonesia

Kencana, M. R. B. (2020). *Ekspor Produk Ayam Olahan ke Jepang Jadi Bukti Peternakan Indonesia Diakui Dunia - Bisnis Liputan6.com*. Liputan6. https://www.liputan6.com/bisnis/read/4345829/ekspor-produk-ayam-olahan-ke-jepang-jadi-bukti-peternakan-indonesia-diakui-dunia

Kusnandar, V. B. (2022). *Industri Pengolahan Masih Jadi Penopang Terbesar PDB Nasional pada Kuartal I 2022*. Katadata Media Network.

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/12/industri-pengolahan-masih-jadi-penopang-terbesar-pdb-nasional-pada-kuartal-i-2022

Lumbanraja, S. N., Budianta, D., & Rohim, A. M. (2021). Pengaruh Ecoenzym dan Sp-36 Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Pertumbuhan Tanaman Sawi. *Journal Agri Peat, 23*(1), 1–11.

McElwee, G., & Bosworth, G. (2010). Exploring the strategic skills of farmers across a typology of farm diversification approaches. *Journal of Farm Management, 13*(12), 819-838.

Munawaroh, M., Rimiyati, H., & Hindasah, L. (2022). Perencanaan Bisnis. In *Perencanaan Bisnis*. LP3M UMY. https://doi.org/10.52931/t4b17/2022

Mustar. (2021). *Sukses Buka Seafood 69, Solichin Raup Omset 40 juta per Hari*. Business News. https://businessnews.co.id/2021/12/03/sukses-buka-seafood-69-solichin-raup-omset-40-juta-per-hari/

Pasigai, M. A. (2009). Pentingnya Konsep Dan Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis. *Balance : Jurnal Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan*, *1*(1), 51–56.

Pratama, Anugrah Yoga (2022) Pengaruh Eco-Enzyme Dan Vermikompos Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Seledri (Apium Graveolens L.). Other thesis, Universitas Islam Riau

Puspitasari, D. Cahyani. (2015). Wirausaha Muda Membangun Desa : Dinamika Partisipasi Pembangunan Desa. *Jurnal Studi Pemuda. 4* (2): 330 – 341.

Rabbi, C. P. A. (2021). *Ini 10 Rempah Andalan untuk Kejar Ekspor Rp28 T, Ada Cengkeh-Lada-Jahe - Perdagangan Katadata.co.id*. Kata Data. https://katadata.co.id/maesaroh/berita/61960fb4d2c0c/ini-10-rempah-andalan-untuk-kejar-ekspor-rp28-t-ada-cengkeh-lada-jahe

Rahman, D. F. (2022). *Ekspor Tanaman Obat RI Meningkat, Cetak Rekor pada 2021*. Katadata Media Network. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/26/ekspor-tanaman-obat-ri-meningkat-cetak-rekor-pada-2021

Rofiq, A. (2019). *Kisah Sukses Pemuda Blitar, Kumpulkan Rupiah dari Manisnya Olahan Susu*. Jatim Times. https://blitar.jatimtimes.com/baca/204748/20191114/154400/kisah-sukses-pemuda-blitar-kumpulkan-rupiah-dari-manisnya-olahan-susu

Rudianto. (2021). *Digital Marketing dan Manfaatnya untuk UMKM*. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/rudianto58687/61ad757a62a7046e817a2db2/digital-marketing-dan-manfaatnya-untuk-umkm?page=1&page_images=5

Saleh, M. Y., & Said, M. (2019). Konsep dan Strategi Pemasaran. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).

Sari, D. K., Pebrianggara, A., & Oetarjo, M. (2021). Buku Ajar Digital Marketing. In *Buku Ajar Digital Marketing*. UMSIDA Press. https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6081-38-9

Satria, D. (2009). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal Indonesian of Applied Economics*, *3*(1), 37–47.

Sukidjo. (1995). Upaya Pengembangan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, *2*(2), 57–68.

Supriyanto. (2009). Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *6*(1), 73–83. https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590

Surabaya Pagi. (2021). *Dari Usaha Rumahan, Kini Sukses Bisnis Kerupuk Tengiri hingga Luar Jawa*. SurabayaPagi.Com. https://surabayapagi.com/read/dari-usaha-rumahan-kini-sukses-bisnis-kerupuk-tengiri-hingga-luar-jawa

Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. (2011). Pembangunan Ekonomi. Jakarta : Erlangga

Warta Agribisnis. (2020). *Adi Pramudya, Pemuda yang Sukses Berkat Usaha Agribisnis | Warta Agri Bisnis*. Warta Agribisnis. https://wartaagribisnis.com/adi-pramudya-pemuda-yang-sukses-berkat-usaha-agribisnis/

We Are Social. (2021). *Social media users pass the 4.5 billion mark - We Are Social UK*. We Are Social. https://wearesocial.com/uk/blog/2021/10/social-media-users-pass-the-4-5-billion-mark/

Widiantari, D. A., Wiryawan, I. W., & Mudana, I. N. (2018). Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar. *Kertha Semaya*, *3*(1), 1–15.

Yarni, M. (2014). Menuju Desa Yang Maju, Kuat, Madiri, DAn Demokratis melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Inovatif*, *VII*(6), 20–21.

TENTANG PENULIS

PENULIS 1

Mujiono, S. Pd., M. Si lahir di Kepahiang, 21 Desember 1990. Menempuh pendidikan S1 Universitas Negeri Padang tahun 2009 dan S2 Universitas Indonesia tahun 2015. Penulis tercatat sebagai dosen muda Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Sekretaris LPPM Univ. Dehasen Bengkulu. Saat menempuh pendidikan pascasarjana, ketertarikan dan pemahaman terhadap dunia ekonomi dan bisnis diperoleh dari mata kuliah Geografi Ekonomi dan salah serorang dosen sekaligus Staf Ahli Kemenko Bidang Perekonomian RI, Prof. Dr. Ir. Raldi Hendro Koestor dan berbagai seminar tingkat nasional maupun internasional.

Selain itu, penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian dengan sumber pendanaan mandiri maupun pemerintah dan telah menghasilkan beberapa karya seperti; buku, hak cipta, artikel prosiding dan artikel jurnal baik nasional terakreditasi (Sinta) maupun internasional (Scopus dan Thomson Reuters).

PENULIS 2

Andwini Prasetya, S. TP., M. Ling, lahir di Curup, 11 Juli 1987. Menempuh pendidikan S1 Tek. Industri Pertanian di Universitas Bengkulu tahun 2004 dan S2 Magister Pengelolaan SDA di kampus yang sama tahun 2015. Penulis tercatat sebagai dosen muda sekaligus Ketua Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Univ. Dehasen Bengkulu.

Selain itu, penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan pengabdian dengan sumber pendanaan mandiri maupun pemerintah dan telah menghasilkan beberapa karya seperti; buku, hak cipta, artikel prosiding dan artikel jurnal nasional terakreditasi